

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	9
C. Keaslian Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Tinjauan Umum mengenai PPAT (Pejabat Pembuat Akta Tanah)	13
1. Pengertian PPAT (Pejabat Pembuat Akta Tanah)	13
2. Tugas dan Kewenangan PPAT (Pejabat Pembuat Akta Tanah)	16
B. Tinjauan Umum tentang Pewarisan menurut Hukum Islam	19
1. Pengertian Pewarisan Islam	19
2. Syarat Pembagian Warisan dalam Islam	21
C. Tinjauan tentang Surat Keterangan Waris	26
1. Pengertian Surat Keterangan Waris	26
2. Landasan Hukum Surat Keterangan Waris	27

D. Tinjauan tentang Kepala desa dan Camat	29
1. Pengertian Camat	29
2. Tugas dan Wewenang Camat	30
3. Pengertian Kepala Desa	31
4. Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Kepala Desa	32
E. Tinjauan tentang Jual Beli Tanah	35
1. Pengertian Jual Beli	35
2. Subyek dan Obyek Jual Beli Tanah	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Sifat dan Jenis Penelitian	40
B. Bahan Penelitian	41
1. Penelitian Kepustakaan	41
a. Bahan Hukum Primer	41
b. Bahan Hukum Sekunder	43
c. Bahan Hukum Tersier	44
2. Penelitian Lapangan	44
a. Lokasi Penelitian	44
b. Subyek Penelitian	44
c. Teknik Pengambilan Sampel Penelitian	45
C. Cara dan Alat Pengumpulan Data Penelitian	45
D. Jalannya Penelitian	46
E. Analisis Data Penyelesaian	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Surat Keterangan Waris yang disaksikan oleh Kepala desa dan Camat	
dapat dijadikan sebagai alat bukti dalam menentukan ahli waris	49
B. Akibat hukum dari Surat Keterangan Waris dibawah tangan yang ternyata	
tidak benar	60
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
1. Surat Keterangan Waris yang disaksikan oleh Kepala desa dan Camat	
dapat dijadikan sebagai alat bukti dalam menentukan ahli waris.....	49
2. Akibat hukum dari Surat Keterangan Waris dibawah tangan yang	
ternyata tidak benar	60
B. Saran	74
Daftar Pustaka.....	76